

ABSTRAK

Komputer dan sistemnya kini telah digunakan sebagai alat bantu sehari-hari demi memudahkan segala pekerjaan bagi semua perusahaan besar demi mengelola hubungan serta data pelanggan apalagi bank dengan nasabahnya. Setiap nasabah memiliki *risk rating* atau tingkatan resiko. Nasabah yang paling tinggi tingkatan risikonya adalah *Politically Exposed Person* atau nasabah yang memiliki pekerjaan dan atau pernah bekerja sebagai politikus yang sering terekspos karena beresiko melakukan pencucian uang. Masalah-masalah yang dihadapi oleh bank ini adalah sulitnya menandai nasabah yang memiliki *risk rating politically exposed person* tersebut karena terlalu banyak serta memantau nasabah tersebut karena tidak adanya sistem perbandingan yang dapat menentukan nasabah tersebut aman dari pencucian uang atau tidak. Ditambah lagi dengan membutuhkan waktu yang lama untuk mengisi informasi ke dalam form serta persetujuan kepada pihak-pihak pejabat bank terkait, karena belum menggunakan sistem terkomputerisasi. Agar kondisi tersebut dapat diselesaikan, maka yang harus dilakukan adalah dengan menggantikan sistem yang manual dengan penggunaan komputer. Diharapkan dengan penggunaan sistem komputer untuk pengolahan informasi nasabah dan penyajian list nasabah yang memiliki *risk rating politically exposed person* yang terhambat tersebut dapat teratasi. Metode yang digunakan adalah metode analisa kepustakaan, wawancara dan observasi. Rancangan model sistem informasi yang digunakan menggunakan *UML (Unified Modelling Language)*. Hasil dari solusi perancangan *Customer Relationship Management* ini mampu menghasilkan laporan Peninjauan Tahunan KYC yang relative singkat serta dapat mencurigai nasabah yang melakukan tindak pidana pencucian uang.

Kata kunci : *Perancangan, Customer Relationship Management, Nasabah Bank, Manajemen*